

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berdasarkan pada firman Allah SWT yang termaktub di dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw. Islam mengemukakan prinsip pedoman dan serangkaian aturan bagi semua aspek kehidupan manusia, termasuk aspek ekonomi.¹ Islam mempostulkan hubungan kontrak yang unik antara sang Pencipta dan manusia yang didasarkan pada Hukum Suci yang secara langsung mempengaruhi kerja berbagai sistem sosial, politik, ekonomi dan keuangan.² Dengan menerima Islam, seseorang setuju untuk melaksanakan aturan Islam (*syariah*) dalam masalah pribadi dan publik. Penerimaan dan kesepakatan ini merepresentasikan kontrak (perjanjian) antara individu dengan Sang Pencipta.³

Islam memberikan petunjuk mengenai bagaimana caranya menjalani kehidupan dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan yang didambakannya. Ini dikarenakan tujuan paling utama Islam adalah *fallah* atau kebahagiaan umat manusia didunia ini maupun di akhirat.⁴ Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah /2: 201.

¹ Zamir Iqbal & Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 1.

² *Ibid.*, hlm. 2.

³ *Ibid.*, hlm. 6.

⁴ Muhammad Syarif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Ekonomi System)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 38.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

“Dan diantara mereka ada orang yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka”⁵

Konsekuensi dari pandangan di atas adalah bahwa ajaran Islam itu tidak hanya terbatas pada masalah hubungan pribadi antara seorang individu dengan penciptanya (*hablum minallah*), namun mencakup pula masalah hubungan antara sesama manusia (*hablum minannas*), bahkan juga hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya termasuk dengan alam dan lingkungan. Jadi, Islam adalah suatu cara hidup, *way of life*, yang membimbing seluruh aspek kehidupan manusia.⁶

Menurut M. Umer Chapra, syariat Islam sebagaimana terlihat pada *maqashid al-syariah* yaitu mencakup segala hal yang diperlukan untuk merealisasikan keberuntungan (*fallah*) dan kehidupan yang baik (*hayah thayyibah*) dalam bingkai aturan syariah yang menyangkut pemeliharaan keyakinan (*faith*), jiwa atau kehidupan (*soul/life*), akal pikiran (*intellect*), keturunan (*posterity*), dan harta kekayaan (*wealth*).⁷ Dalam hal tersebut manusia sebagai filter untuk mengalokasikan dan mendistribusikan

⁵ Departemen Agama R.I, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, t.th), hlm. 32.

⁶ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 2.

⁷ Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.

perkembangan ekonomi agar dapat mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan antara kesetaraan distribusi penghasilan dan harta kekayaan.

Manusia sebagai makhluk individu yang memiliki berbagai keperluan hidup, telah disediakan Allah Swt beragam benda yang dapat memenuhi kebutuhannya. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beragam tersebut tidak mungkin dapat diproduksi sendiri oleh individu yang bersangkutan. Dengan kata lain ia harus bekerja sama dengan orang lain. Hal ini tentunya harus didukung oleh suasana yang tentram. Ketentraman akan dapat tercapai apabila keseimbangan di dalam masyarakat tercapai.⁸ Kerja sama tersebut adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang akan dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Terlebih apabila sudah menyangkut perekonomian umat Islam. Allah berfirman dalam Q.S. al-Maidah/5: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam hal berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁹

Untuk mengaplikasikan konsep tolong-menolong dalam kebajikan tersebut, diperlukan upaya agar pembangunan ekonomi dan bisnis Islam harus

⁸ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), hlm. 4.

⁹ Departemen Agama R.I, *op.cit.*, hlm. 107.

dilaksanakan dengan adanya kerja sama oleh para pelaku-pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi tersebut tidak hanya profesional dalam bisnis dan manajemen usahanya, tetapi juga menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam menyebabkan terjadinya banyak kegiatan muamalah dalam rangka memenuhi kegiatan ekonomi dalam dunia bisnis. Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang disebut dengan lembaga keuangan. Dalam praktiknya lembaga keuangan digolongkan ke dalam dua golongan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya.¹⁰

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di samping itu, bank sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.¹¹

¹⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2-3.

¹¹ *Ibid.*, hlm.25.

Bank di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Nasabah yang menabung di bank Syariah tidak akan diberikan keuntungan bunga melainkan keuntungan berupa bagi hasil. Bagi hasil yang dimaksud, berbeda dengan bunga. Pada sistem bunga, nasabah akan mendapatkan hasil yang sudah pasti berupa persentase tertentu dari saldo yang disimpannya di bank tersebut. Sedangkan bagi hasil dihitung dari hasil usaha pihak bank dalam mengelola persentase tertentu untuk nasabah dan bank, perbandingan ini disebut nisbah. Misalnya, 60% keuntungan untuk pihak nasabah dan 40% keuntungan untuk pihak bank.¹²

Bank syariah secara garis besar dapat dibagi kepada tiga fungsi utama yaitu:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat.
2. Penyaluran dana kepada masyarakat.
3. Pelayanan jasa.¹³

Adapun arus perputaran yang ada di bank dari nasabah kembali ke nasabah, dimana bank sebagai perantara dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uangnya dalam bentuk giro, tabungan atau deposito. Dalam hal ini nasabah sebagai penyimpan dan bank sebagai penerima titipan simpanan.

¹² Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 7.

¹³ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 4

2. Nasabah penyimpan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional dan bagi hasil bagi bank yang berdasarkan Prinsip Syariah.
3. Kemudian oleh bank dana yang disimpan oleh nasabah di bank yang bersangkutan disalurkan kembali kepada nasabah yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman.
4. Bagi nasabah yang memperoleh pinjaman dari bank, diwajibkan kembali untuk mengembalikan pinjaman tersebut sesuai dengan perjanjian antara bank dengan nasabah. Khusus bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah pengembalian pinjaman disertai dengan sistem bagi hasil sesuai hukum Islam.¹⁴

Perkembangan dan persaingan Bank Konvensional dan Bank Syariah di kota-kota banyak bermunculan dan semakin berkembang. Sehingga, bank sebagai lalu lintas keuangan terus meningkatkan keunggulan dari produk-produk yang mereka miliki. Perkembangan ini diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas bank guna menempatkan dana yang lebih memberikan keuntungan dan memberikan kenyamanan dan rasa aman.

Begitu pula dengan keberadaan Bank Syariah yang sudah berkecimpung di kota-kota besar termasuk salah satunya di Kabupaten Tanah Bumbu. Telah ada salah satu Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin hadir untuk menarik minat masyarakat baik

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 5-6.

para karyawan maupun para pedagang. Bank Syariah Mandiri selalu berusaha menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan sebagai mitra usaha yang menggunakan produk penghimpun dana, penyaluran dana dan jasa. Sehingga bagi pihak Bank Syariah Mandiri bisa meningkatkan jumlah nasabah yang diinginkan. Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin juga memberikan fasilitas yang nyaman bagi masyarakat yang ingin menyimpan dana untuk keperluan apapun khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu.

Kabupaten Tanah Bumbu merupakan salah satu kabupaten dari wilayah administratif yang luas. Pembangunan di Kabupaten Tanah Bumbu sangat cepat dan penghasilan penduduknya pun dapat dikatakan tinggi. Sebagian penduduknya adalah penduduk asli Kalimantan dan migrasi suku Bugis. Tanah Bumbu juga memiliki beberapa industri dan perusahaan tambang batu bara yang cukup besar.¹⁵

Salah satu perusahaan tambang batu bara di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu PT. Jhonlin Baratama. Batu bara tersebut menjadi salah satu penyumbang bahan bakar PLTU di Kalimantan Selatan.¹⁶ PT. Jhonlin Baratama (JB) adalah salah satu perusahaan penghasil dan pengeksport batu bara di Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Bumbu.¹⁷ PT. Jhonlin Baratama berdiri sejak tahun 2003 dan berkantor pusat di Jl. Raya Serongga Desa Sungai Dua Kecamatan

¹⁵Wikipedia Sejarah dan Ekonomi Kabupaten Tanah Bumbu. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Bumbu#Ekonomi (16 Agustus 2017).

¹⁶ GBN Crusher Pertambangan Batu Bara di Indonesia. http://www.neuroact.eu/28487/crusher_pertambangan_batubara_satui_indonesia.html (16 Agustus 2017).

¹⁷ PT. Jhonlin Baratama <https://web.facebook.com/PT-Jhonlin-Baratama-128335903925939/> (16 Agustus 2017).

Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Salah satu cabangnya yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu pada site Sungai Danau terletak di Jl. Raya Provinsi Desa Satui Barat Kecamatan Satui. PT. Jhonlin Baratama juga merupakan salah satu perusahaan tambang batu bara yang memerlukan karyawan dengan keahlian bekerja di bidang pertambangan.

Bekerja adalah salah satu anjuran dalam Islam kepada umatnya agar dapat meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil kerjanya. Allah berfirman dalam Q.S. an-Nahl/ 16: 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik. Dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.¹⁸

Dalam pengaplikasian surah di atas bahwa setiap pekerjaan dengan niat karena Allah maka ia akan mendapatkan balasan. Balasan disini artinya segala sesuatu yang diperoleh baik di dunia (berupa upah) maupun di akhirat (berupa pahala). Jadi, karyawan yang bekerja pada PT. Jhonlin Baratama memperoleh gaji yang cukup besar sesuai dengan tingkat jabatan dan divisi masing-masing. Gaji tersebut diterima oleh karyawan setiap bulan melalui via transfer.

Saat ini, PT. Jhonlin Baratama telah bekerja sama dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri melalui produk tabungan dalam hal penerimaan gaji

¹⁸ Departemen Agama R.I, *op.cit.*, hlm. 268.

karyawan dan untuk pembayaran BPJS. Kerja sama tersebut merupakan suatu motivasi dari perusahaan sehingga karyawan yang akan memilih untuk menjadi nasabah pada salah satu bank tersebut.

Kerja sama tersebut sebagai mitra dalam hal penerimaan gaji antara PT. Jhonlin Baratama dengan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sejak tahun 2003 dan hampir 80% dari seluruh karyawan PT. Jhonlin Baratama yang terdapat pada enam *site* yaitu Batulicin, Sungai Danau, Kintab, Asam-asam, Muara Teweh dan Kendari itu direkomendasikan dari perusahaan untuk menggunakan Bank Syariah Mandiri. Karyawan yang bekerja pada PT. Jhonlin Baratama mayoritas beragama Islam akan tetapi dari 80% karyawan tersebut kurang mengetahui dan memahami Bank Syariah Mandiri.¹⁹

Berdasarkan hal di atas, tentunya menjadi masalah apabila dilihat pada minimnya pengetahuan karyawan tersebut yang sudah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin serta sudah adanya keterikatan instansi yang menjadi motivasi untuk seluruh karyawan, sehingga bukan hanya rekomendasi dari pihak perusahaan dan karyawan yang menjadi nasabah aktif, akan tetapi karyawan yang menggunakan produk Bank Mandiri juga berminat dan ingin mengetahui bahkan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana minat kedepannya karyawan PT. Jhonlin Baratama untuk menjadi nasabah, bukan hanya dalam hal penerimaan

¹⁹ Ervan, Human Resources Departement (HRD), Wawancara Pribadi, Sungai Dua, 30 Desember 2017.

gaji tetapi menggunakan produk ataupun jasa pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin yang dituangkan penulis dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin?

C. Tujuan Penulisan

Dari permasalahan di atas secara keseluruhan tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.
2. Untuk mengetahui faktor mempengaruhi Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Aspek Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar tentang minat menjadi nasabah pada Bank Syariah.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Universitas Islam Negeri Antasari dalam ilmu perbankan syariah.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diteliti juga untuk syarat kelulusan S1 Perbankan Syariah, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima di bangku kuliah, serta membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi di lapangan.

b. Bagi Karyawan PT. Jhonlin Baratama

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, kajian, diskusi, serta evaluasi secara ilmiah disekitar area tambang batu bara bukan hanya pada PT. Jhonlin Baratama tetapi seluruh karyawan tambang batu bara yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini sangatlah penting akan kesadaran pelaksanaan syariat Islam pada kehidupan dalam aktivitas perekonomian agar memperoleh ketenangan jiwa.

c. Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan referensi untuk penelitian lain yang ingin mendalami lagi tentang minat karyawan tambang batu bara menjadi nasabah pada Bank Syariah secara kritis dari sudut pandang yang berbeda dan bahan referensi bagi kalangan civitas akademik.

E. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.²⁰ Maksudnya disini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan kedepannya pada diri seseorang yaitu pada Karyawan PT. Jhonlin Baratama Site Batulicin untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.
2. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan) dengan mendapatkan gaji (upah).²¹ Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Jhonlin Baratama Site Batulicin pada bagian *office* setiap departemen.

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 583.

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op. cit*, hlm. 393

3. PT. Jhonlin Baratama adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan batu bara yang berlokasi di Jl. Raya Serongga Desa Sungai Dua RT.18 Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.
4. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).²² Nasabah disini maksudnya adalah karyawan PT. Jhonlin Baratama yang ingin atau sedang atau telah melakukan transaksi atau menggunakan produk pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti:

1. Annisa (NIM 1101160180) tahun 2015 dengan judul “Minat Masyarakat Banjarmasin Timur untuk Menabung Dana Kurban pada Bank Syariah”.²³ Skripsi Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini bahwa, minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk menabung dana kurban pada Bank Syariah adalah tinggi. Berkaitan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri individu, promosi dan produk yang dikeluarkan bank syariah yaitu tabungan untuk dana kurban, akan tetapi

²² *Ibid*, hlm. 609

²³ Annisa, *Minat Masyarakat Banjarmasin Timur untuk Menabung Dana Kurban pada Bank Syariah* (Jurusan Perbankan Syariah: IAIN Antasari Banjarmasin, 2015).

kebiasaan masyarakat mengumpulkan dana kurban pada arisan kurban padahal sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah. Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat untuk menabung dana kurban pada bank syariah. Pada persamaan dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitian.

2. Restu Heryani Lestari (NIM 1101160242) tahun 2015 dengan judul "Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung pada Bank Syariah Studi Kasus di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu".²⁴ Skripsi Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini bahwa, minat masyarakat suku Bugis Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong sedang, sebagai informan bukan nasabah dari bank syariah, namun mempunyai keinginan untuk menabung pada bank tersebut. Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi baik dari internal maupun eksternal bahwa minat menabung nasabah seringkali dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari lingkungan maupun dari pemasarannya.
3. Erni Ervianti Dewi (NIM 1201150101) tahun 2016 dengan judul "Minat Dosen di Banjarmasin untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia".²⁵ Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan

²⁴ Restu Heryani Lestari, *Minat Menabung pada Bank Syariah Studi Kasus di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat* (Jurusan Perbankan Syariah: IAIN Antasari Banjarmasin, 2015).

²⁵ Erni Ervianti Dewi, *Minat Dosen di Banjarmasin untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia* (Jurusan Ekonomi Syariah: IAIN Antasari Banjarmasin, 2016).

Ekonomi Islam. IAIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini bahwa masyarakat Kalimantan Selatan dengan Ibukota Banjarmasin yang mayoritas beragama Islam dengan spritualisme yang masih kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Banjarmasin untuk berinvestasi saham syariah, mengetahui usaha yang dilakukan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan mereka dalam berinvestasi saham syariah, dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi masyarakat untuk berinvestasi saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Apabila dilihat dari alasan mereka berinvestasi adalah belajar mengelola keuangan agar menghindari perilaku konsumtif serta mencari keuntungan dengan investasi yang halal. Adapun faktor motivasi yang dimiliki oleh para dosen untuk berinvestasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta ingin mengikuti perkembangan zaman dan persiapan akhir tua.

4. Norsihan (NIM 1201150130) tahun 2016 dengan judul “Minat Konsumen untuk Membeli Handphone di Hapeworld Banjarmasin”.²⁶ Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. IAIN Antasari Banjarmasin. Dari penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keinginan konsumen yang mengunjungi tempat Hapeworld yang menjadikan konsumen datang untuk membeli handphone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat konsumen konsumen yang berkunjung di Hapeworld Banjarmasin. Dari pembahasan ini data diuraikan pada teori minat konsumen sehingga diperoleh kesimpulan. Ada beberapa faktor

²⁶ Norsihan, *Minat Konsumen untuk Membeli Handphone di Hapeworld Banjarmasin* (Jurusan Ekonomi Syariah: IAIN Antasari Banjarmasin, 2016).

yang menarik minat konsumen untuk membeli handphone di Hapeworld Banjarmasin yaitu tertarik karena harga yang murah, pelayanan yang baik, kualitas yang baik dan banyak promo yang diberikan.

Dari beberapa kajian pustaka diatas terdapat pokok permasalahan yang berbeda dengan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Disini penulis mengangkat penelitian mengenai bagaimana minat dan faktor yang mempengaruhi minat karyawan tambang batu bara PT. Jhonlin Baratama menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mencari laporan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan, skripsi ini terbagi dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, secara sistematika penulisan skripsi ini berisi lima bab adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah. Adapun alasan dari latar belakang yaitu mengenai minat karyawan tambang bata bara PT. Jhonlin Baratama menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Agar penelitian menjadi terarah maka dibuatlah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap penelitian penulis, maka dibuat definisi operasional. Untuk dapat diketahui manfaat dari penelitian yang dilakukan maka dirumuskan kedalam signifikansi

penelitian dan kajian pustaka diperlukan untuk menghindari permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori tentang pengertian minat, faktor internal dan eksternal yang akan mempengaruhi minat melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literatur yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti dan juga dengan menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber informasi.

Bab III merupakan metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV yang merupakan laporan dari hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu pada PT. Jhonlin Baratama, analisis dan laporan hasil penelitian, yang menguraikan dengan jelas data hasil penelitian di lapangan, yang terdiri: identitas informan yang memuat tentang data dari informan yang menjadi sumber data, dan berupa uraian tentang permasalahan yang diteliti sesuai dengan kondisi objektif dilokasi penelitian dalam bentuk wawancara. Kemudian uraian tersebut dianalisis dengan teori minat yang terdapat pada bab II.

Bab V adalah bab terakhir sebagai penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan hasil penelitian dan dikemukakan juga beberapa saran yang diperlukan.